

**OPTIMALISASI PERAN GURU AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA
DI SMP NEGERI 2 BELIK KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NELTA ALFIANI ROKHMATIN
NIM. 2120291

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**OPTIMALISASI PERAN GURU AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA
DI SMP NEGERI 2 BELIK KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NELTA ALFIANI ROKHMATIN
NIM. 2120291

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelta Alfiani Rokhmatin

NIM : 2120291

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“OPTIMALISASI PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMP NEGERI 2 BELIK KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2024

Yang Menyatakan


Nelta Alfiani Rokhmatin
NIM. 2120291

Faliqul Isbah, M.Pd.

Karangjampo RT 01 / RW 02, Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nelta Alfiani Rokhmatin

Kepada Yth.

Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan

c.q Ketua Prodi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : NELTA ALFIANI ROKHMATIN

NIM : 2120291

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Judul : OPTIMALISASI PERAN GURU AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS
SISWA DI SMP NEGERI 2 BELIK KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 4 Maret 2024

Pembimbing,



Faliqul Isbah, M.Pd.

NIP. 19870605 202012 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: info@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NELTA ALFIANI ROKHMATIN**

NIM : **2120291**

Judul Skripsi : **OPTIMALISASI PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMP
NEGERI 2 BELIK KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Drs. Moh. Muslih, M. Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd
NIP. 198106012016081098

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Syngeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

jamīlah امرأة جميلة ditulis *mar’atun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-</i>

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti ku ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terealisasikan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

Dengan segala kerendahan hati sebagai ucapan rasa syukur, kasih sayang dan terimakasih, kupersembahkan karya tulis ini untuk mereka yang tersayang:

1. Kedua Orang tua tercintaku Bapak Maksud dan Ibu Nisah orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, yang tidak henti-hentinya mendoakan saya dengan ketulusan hatinya, memberikan dukungan dan menjadi motivator saya dalam menempuh seluruh perjalanan hidup saya. Sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu besar. Untuk kedua orang tuaku terima kasih untuk semua do'a yang telah membersamai sampai saat ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu Bahagia.
2. Kakak-kakak saya Nur Rohim, Khotimah, Siti Nurhayati, dan Isrorudin, terimakasih untuk doa-doanya dan ketersediaan waktu untuk membantu dan selalu mendukung saya. Terimakasih sudah bersedia membiayai kuliahku dan seringkali berkorban dengan ikhlas untuk adikmu ini agar dapat mencapai mimpi serta cita-cita yang kumiliki.
3. Terimakasih untuk keponakan saya Aniq Hilmi Arifi, Nagita Aulia Issani, Hilya Fatin Azkiya, Muhammad Ahsin Amin Naja, dan Ezas Firhan Hamami yang selalu menjadi teman, menjadi penghibur hati saya dan menyemangati saya.

4. Untuk sahabat-sahabat saya Wafiq Rosalin Syifa Azizah, Niken Andini, Adelia Na'ul Lutfiana, Tri Avi Nadiana terimakasih sudah menemani dengan berbagai canda tawanya, yang membuat saya sadar akan indahny kehidupan dengan berbagai macam cerita di dalamnya.
5. Fikri Anurofik yang telah memberikan dukungan dan telah meminjamkan leptopnya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Terimakasih untuk seluruh teman-teman seperjuangan saya di program studi PAI yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
7. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTO

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٌ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya: *“Niscaya Allah akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”*

(QS. Al-Mujadalah: 11)

ABSTRAK

Rokhmatin, Nelta Alfiani. 2024. *Optimalisasi Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing: Faliqul Isbah, M.Pd.**

Kata Kunci: Religiusitas, Guru Agama Islam, Siswa

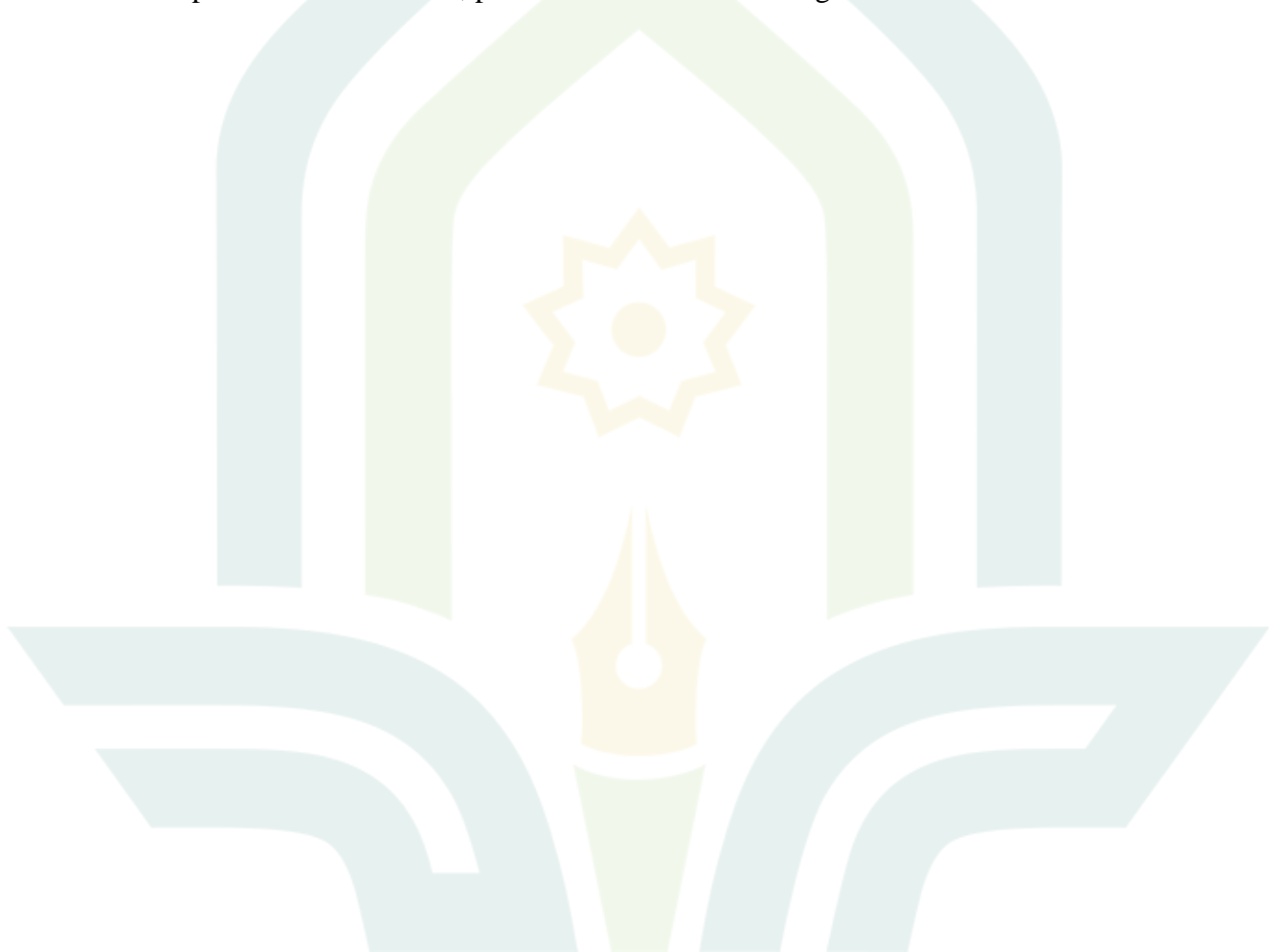
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sangat pentingnya peran guru agama Islam terutama dalam keagamaan. Religiusitas siswa tidak dapat terlepas dari peran guru agama Islam. Dalam mengajarkan nilai religius pada siswa, maka penting bagi pendidik untuk memperhatikan cara pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Karena saat ini sekolah dinilai gagal dalam meningkatkan religiusitas siswanya, terbukti dengan banyaknya kasus penyimpangan moral yang terjadi saat ini yang pelakunya adalah seorang pelajar. Kenyataan itupun terjadi di SMP Negeri 2 Belik dimana siswa masih belum maksimal dalam keagamaannya, dengan begitu guru agama Islam di SMP Negeri 2 Belik berusaha untuk mengoptimalkan perannya dalam upaya meningkatkan religiusitas siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peran guru agama Islam dalam mengoptimalkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam mengatasi hambatan-hambatan berkaitan dengan optimalisasi peran guru agama dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field research). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru agama Islam, kepala sekolah, guru pengajar lain dan siswa SMP Negeri 2 Belik.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peran guru agama Islam di SMP Negeri 2 Belik diwujudkan dengan berperan

sebagai motivator, suri tauladan, pengarah/director, pembimbing, fasilitator dan Pendidik. Dalam melaksanakan perannya guru agama Islam mendapat dukungan dengan adanya fasilitas yang memadai dan tersedianya program keagamaan bagi siswa. Akan tetapi guru agama Islam juga mengalami hambatan yang membuat wujud perannya tidak berjalan optimal dikarenakan keluarga yang kurang mendukung, kurangnya kesadaran siswa, dan semakin canggihnya teknologi. Maka agar perwujudan perannya sebagai guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas dapat optimal, diberikan solusi untuk mengatasinya yaitu melalui komunikasi dengan orang tua, pendekatan perhatian dan nasehat, penekanan manfaat teknologi.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya iman dan islam seperti sekarang ini. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Optimalisasi Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pematang Jaya”, yang merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, dosen pembimbing dan teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang penulis hadapi dapat teratasi dengan baik.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan hormat izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan persetujuan tentang skripsi.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku dosen perwalian yang selama ini telah membimbing dan memberikan motivasi serta inspirasi kepada penulis.
6. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besar SMP Negeri 2 Belik, yang telah menerima dan membantu penulis dalam menyediakan data untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Almater tercinta Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
11. Teman-teman saya Angkatan 2020, Terimakasih atas kebersamaan selama empat tahun masa studi saya di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang. Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 4 Maret 2024

Penulis



Nelta Alfiani Rokhmatin
NIM. 2120291

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	6
2. Sumber Data Penelitian	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15

B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN.....	41
A. Profil SMP Negeri 2 Belik	41
B. Peran Guru Agama Islam Dalam Mengoptimalkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang	51
C. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Optimalisasi Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang	68
D. Solusi Yang Dilakukan Oleh Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Hambatan Yang Berkaitan Dengan Optimalisasi Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang.....	77
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	82
1. Analisis Peran Guru Agama Islam Dalam Mengoptimalkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang.....	82
2. Analisis Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Optimalisasi Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang.....	91
3. Analisis Solusi Yang Dilakukan Oleh Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Hambatan Yang Berkaitan Dengan Optimalisasi Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang	99
BAB V PENUTUP.....	102
A. Simpulan	102
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
Tabel 3.1	Daftar pengajar dan karyawan SMP Negeri 2 Belik	55
Tabel 3.2	Data Jumlah Murid SMP Negeri 2 Belik	58
Tabel 3.3	Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Belik	59

DAFTAR BAGAN

Nomor	Uraian	Halaman
Bagan 2.1	Kerangka Berpikir	50
Bagan 3.1	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Belik	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Catatan observasi

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam yang dilakukan tanpa henti dan berkelanjutan antara pendidik dengan peserta didik yang bermaksud agar memiliki akhlakul karimah.¹ Pendidikan Agama Islam jika diartikan lebih sederhana lagi maka dapat berarti pendidikan yang pembahasannya berkaitan dengan ajaran Islam. Dimasa ini Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk diberikan terutama pada lembaga pendidikan, agar mampu menjadikan para siswa yang memiliki keimanan dan ketaqwaan.

Dengan demikian, dalam proses menerapkan Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan peran seorang guru agama. Guru agama memegang peran yang signifikan dalam penerapan pendidikan agama Islam di sebuah institusi pendidikan.

Dalam bidang pendidikan agama baik pada tingkat SD, SMP, dan SMA guru memegang peran yang amat penting. Beberapa peran yang dijalankan guru agama antara lain: 1). Sebelum proses pembelajaran, pendidik bertindak menjadi *desiner Intruksional* dengan merancang bahan pembelajaran yang nantinya disajikan pada anak didik dan mengembangkan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhannya. Tidak hanya itu, guru berperan juga menjaga nilai-nilai budi pekerti maupun agama serta menjadi contoh yang baik bagi siswa dan berperan menjadi pengganti orang tua dalam memberikan arahan maupun bimbingan kepada siswa. 2) Selama proses pembelajaran berlangsung, guru memiliki peran sebagai pengorganisir (guru bertanggung jawab dalam mengatur pembelajaran agar berjalan dengan baik dan menciptakan suasana

¹Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan agama Islam: pengertian, tujuan, dasar dan fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Vol. 17, No. 2, (2019), hlm. 83.

yang kondusif), *fasilitator* (membantu siswa dalam pemahaman materi), *motivator* (memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk belajar), *inovator* (mengadopsi inovasi dalam metode pembelajaran), mentor (menjadi pembimbing bagi siswa). 3) Setelah proses pembelajaran selesai, guru juga memiliki peran sebagai *evaluator*, yakni melakukan penilaian dan mengevaluasi kemampuan serta pengetahuan peserta didik mengenai materi yang telah di sampaikan.² Saat ini peran guru agama menjadi hal penting agar siswa terus berkembang dan muncul kesadaran akan pentingnya arti pendidikan terutama pendidikan agama Islam yang sangat bermanfaat bukan hanya dimasa sekarang tapi di masa yang akan datang.

Demi terlaksananya suatu pembelajaran yang lebih mudah dipahami siswa maka guru juga berperan sebagai teladan bagi siswanya, sehingga apa yang diucapkan dan perbuatannya tidak bertolakbelakang.³ Peranan guru sangatlah berarti dalam proses pendidikan, seperti berperan dalam pembentukan karakter siswanya. Dengan begitu guru diharapkan untuk dapat mengoptimalkan perannya dalam membimbing siswa agar mempunyai karakter keagamaan yang baik dan stabil.

Sejalan dengan banyaknya argument yang menyatakan pentingnya peran guru, maka salah satu peran guru agama ialah agar siswa memiliki sikap religius. Sehingga setidaknya ada hal yang dapat dilakukan agar siswa memiliki sikap religius yaitu melalui peningkatan nilai religiusitas yang sudah ada pada diri siswa agar semakin menjadi siswa yang religius dan sesuai dengan ajaran Islam yang semestinya.

Nilai religius di era sekarang sangat penting karena saat ini kehidupan siswa berada pada berbagai macam keyakinan agama seperti Hindu, Budha, Kristen, katolik. Sehingga diharapkan dengan

²Edi.Kuswanto, "Peran Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah", *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, (2014), hlm. 194.

³Akhmad basuni, dkk, *Psikopedagogik Islam dimensi baru teori pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 96.

ditanamkannya nilai religiusitas pada siswa nantinya dapat membuat mereka semakin memiliki keyakinan terhadap agama yang telah dianutnya dan tidak mudah terjerumus kepada hal yang dilarang agama.

Dalam mengajarkan nilai religiusitas pada siswa seperti keimanan, moral dan ibadah agar nilai-nilai religius bisa masuk dan tertanam dalam kehidupan siswa, maka penting bagi pendidik untuk memperhatikan cara pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan keadaan siswa tersebut.⁴ Melihat hal demikian maka ketaatan dan kepatuhan seseorang dalam melaksanakan perintah Allah SWT dapat menjadi indikator dari tingkat religiusitas mereka, baik dalam ibadah maupun dalam perilaku sehari-hari. Sikap religiusitas perlu dioptimalkan karena mampu membentuk siswa yang religius dan mempunyai moral yang baik, dengan adanya sikap religiusitas pada diri peserta didik juga dapat mengatasi permasalahan seperti mengatasi frustrasi yang dialaminya, menjaga permasalahan kesucilaan, dan dalam lingkungan masyarakatpun dapat menjaga tata tertib masyarakat.

Dengan demikian, perlu adanya peran guru agama Islam agar siswanya memiliki sikap religius yang dapat diterapkan seperti di lingkungan sekolah, guru berperan sebagai teladan bagi siswanya. Peran yang begitu bernilai dalam menumbuhkan sikap religius siswa dan mengembangkan kesadaran keagamaan siswa adalah melalui guru agama Islam. Dalam hal ini guru memainkan peran sebagai teladan bagi para siswanya disekolah dengan mencontohkan berperilaku yang positif. Selain itu peran guru agama Islam agar siswa memiliki sikap religius dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat dengan menerapkan pembiasaan-pembiasaan kepada siswa misal sholat berjamaah, membaca al-qur'an maupun mengikuti kegiatan keagamaan. Sehingga nantinya siswa akan menjadi terbiasa dan semakin meningkat sikap religius yang ada pada dirinya.

⁴Beny Prasetya, dkk, *Metode pendidikan karakter religius paling efektif di sekolah* (Jawa Timur: Academia Publication, 2021), hlm. 81.

Kenyataannya berdasarkan hasil wawancara di SMP Negeri 2 Belik sebagaimana diungkapkan oleh salah satu guru agama Islam meskipun sudah diterapkan agenda rutinan seperti pembiasaan membaca juz amma pada jam pertama pembelajaran, shalat dzuhur berjamaah, dan adanya ekstrakurikuler rohis. Namun masih banyak dijumpai siswa yang tidak taat dengan tidak mengikuti pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, hanya sedikit siswa yang bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis. Terdapat ketidaksesuaian antara aturan dengan pelaksanaan yang dilakukan. Maka, diperlukan suatu usaha pengoptimalan terhadap peran penting guru agama Islam agar dapat meningkatkan sikap religius para siswanya. Dengan demikian, hal tersebut dapat mengubah siswa yang tadinya masih suka membangkang dan kurangnya pemahaman akhlak menjadi semakin tinggi sikap religiusnya.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti melihat SMP Negeri 2 Belik yang notabennya merupakan sebuah lembaga formal dengan latar belakang sekolah bersifat umum bukan berlatar belakang agama, namun tetap tidak kalah jauh dengan yang berlatar agama. Sebenarnya terdapat siswa yang memiliki potensi yang baik mengenai kepribadian spiritualnya, namun hal itu belum dikembangkan sehingga karakter religius para siswa belum menonjol dan masih belum stabil. Selain dari siswanya, di sekolah tersebut juga terdapat guru agama Islam yang sangat berperan dalam membentuk karakter religius dan sangat profesional. Dengan adanya peran seorang guru agama islam yang profesional dimana guru akan mampu membentuk karakter religius siswa seperti di sekolah tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru agama islam telah diterapkan pembiasaan membaca juz amma diawal pembelajaran, pembiasaan rutin shalat dzuhur berjamaah, diadakan istighozah bersama dan peringatan keagamaan meliputi Isra Mi'raj, muharram, kelahiran nabi). Dengan demikian diharapkan siswa akan memiliki sikap religius yang lebih stabil dan semakin meningkat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru agama Islam dalam mengoptimalkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam mengatasi hambatan yang berkaitan dengan optimalisasi peran guru agama dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru agama Islam dalam mengoptimalkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam mengatasi hambatan-hambatan berkaitan dengan optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, harapannya adalah agar penelitian ini dapat memberikan kegunaan. Berikut adalah beberapa kegunaan dari penelitian ini:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan dari temuan dalam penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperkaya pengetahuan di bidang pendidikan dan bidang ilmu lainnya, terutama dalam memperkuat keyakinan keagamaan para siswa.
- b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai literatur atau tambahan referensi untuk penelitian berikutnya dibidang

pedidikan khususnya mengenai optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa.

2. Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini harapannya dapat memberikan kegunaan praktis, antara lain:

- a. Bagi sekolah
Sebagai informasi dan sebagai bahan evaluasi atau bahan pertimbangan dalam menerapkan optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di sekolah.
- b. Bagi Pendidik
Memberikan masukan dan menambah wawasan informasi bagi para guru yang merasa sulit melakukan optimalisasi dalam meningkatkan religiusitas siswa.
- c. Bagi Peserta didik
Memperoleh suatu pengalaman dan informasi untuk siswa agar lebih memahami mengenai optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa.
- d. Bagi Peneliti
Menambah ilmu dan pengalaman untuk mengembangkan penelitian terutama yang berkaitan dengan religiusitas siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai berupa penelitian lapangan, dimana informasi diperoleh dari responden dan informan melalui berbagai alat pengumpul data seperti angket, observasi, wawancara, dan lain-lain.⁵ Kali ini, peneliti turun langsung ke SMP Negeri 2 Belik sebagai lokasi penelitian. Setelah itu, data yang diperoleh dari pengamatan akan dijelaskan sesuai dengan topik yang diteliti oleh peneliti.

⁵Zhahara Yusra, dkk, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19", (*Journal of Lifelong Learning*, Vol. 4, No. 1, 2021), hlm. 4.

b. Pendekatan Penelitian

Penulis mengadopsi metode pendekatan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam tentang kejadian yang dialami oleh subjek. Pemahaman tersebut meliputi berbagai aspek perilaku, dugaan, motif, aksi, dan sebagainya. Pendekatan yang dipakai pada penelitian kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan keadaan secara menyeluruh dengan penggunaan bahasa dan kata dalam ranah alami. Metode pada penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya.⁶

Melalui penelitian ini, data deskriptif akan diperoleh yang dapat memberikan gambaran lengkap dan mendalam mengenai topik penelitian. Hal ini akan memungkinkan kita untuk memahami secara mendetail ciri, karakteristik, sifat, dan model dari objek yang sedang diteliti berdasarkan data yang ditemukan melalui observasi langsung. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah para guru agama Islam di SMP Negeri 2 Belik. Penelitian berfokus pada optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa SMP Negeri 2 Belik.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang berisi informasi yang memang benar adanya yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.⁷ Sumber data primer yang menjadi subjek penelitian ialah Guru Agama Islam dan Siswa di SMP Negeri 2 Belik, karena guru sebagai

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

⁷Meita Sekar Sari, Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No. 3, (2019), hlm. 311.

pemegang peran optimalisasi dalam meningkatkan religiusitas siswa.

Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu berbagai informasi yang didapat dari subjek penelitian yaitu peran guru agama Islam dalam mengoptimalkan religiusitas siswa SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang, faktor pendukung dan penghambat guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang, solusi mengatasi hambatan dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik kabupaten Pemalang.

b. Sumber data sekunder

Sumber ini merupakan sumber data pendukung dan biasanya dalam bentuk dokumentasi serta sumber pendukung lainnya.⁸ Sumber data sekunder disini yaitu kepala sekolah dan guru lain di SMP Negeri 2 Belik, dan sumber lain yang sesuai yang meliputi sumber-sumber referensi yang memuat tentang peran guru dalam meningkatkan religiusitas siswa, referensi tersebut adalah buku, majalah, dan jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada hakikatnya, teknik pengumpul data ialah metode yang dilakukan seorang peneliti agar dapat megumpulkan data yang hubungannya dengan perkara yang diteliti. Teknik penelitian yang dipakai dalam proses pegumpulan data yaitu:

a. Observasi

Menurut Sangadji dan Sopiah yang dikutip dalam tulisan Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa,⁹ bahwa Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan indra sehingga prosesnya tidak hanya

⁸Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 157.

⁹ Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, "Efektivitas model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, (2017), hlm. 80.

melakukan pengamatan dengan menggunakan mata. Oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti datang langsung akan melakukan pengamatan di lapangan atau sekolah yang dalam situasi ini akan dilakukan di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang. Peneliti akan mengamati seluruh rangkaian kegiatan dan perilaku mulai dari kepala sekolah, guru, dan siswa, dengan begitu akan terlihat bagaimana sikap religius siswa di sekolah tersebut. Disini peneliti akan melaksanakan observasi atau mengamati langsung di SMP Negeri 2 Belik dalam jangka waktu seminggu yang akan dimulai dari jam masuk pembelajaran sampai pembelajaran beraakhir sehingga data yang di dapat pun akan semakin jelas dan relevan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara beberapa individu yang dapat dilakukan secara langsung, di mana satu individu berperan sebagai pewawancara dan individu lainnya berperan sebagai yang diwawancarai, untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Pada kesempatan ini peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap guru agama islam, siswa, kepala sekolah dan guru lain yang berada di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang. Peneliti akan melangsungkan wawancara kepada guru agama Islam mengenai penerapan kegiatan keagamaan yang telah diterapkan disekolah, wawancara kepada siswa akan dilakukan dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan mengenai kegiatan keagamaan yang telah diikuti, sementara kepada kepala sekolah wawancara dilakukan sebagai pelengkap data mengenai bentuk pengoptimalan yang telah diterapkan guru agama islam apakah mampu meningkatkan religiusitas siswanya, guru lain akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan berkenaan dengan kebenaran kegiatan yang

¹⁰Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur : UNJ Press, 2021) hlm. 2.

dilaksanakan guru agama Islam dapat meningkatkan religiusitas siswa atau tidak dan nantinya data yang didapat akan semakin jelas dan lengkap.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian sumber data sekunder yang dibutuhkan pada suatu penelitian.¹¹ Dengan demikian dokumentasi yang dipakai ini berbentuk foto atau gambar, rekaman saat wawancara dengan menggunakan *handphone*. Dokumentasi dalam bentuk foto pada penelitian ini seperti foto mengenai kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah, foto berkaitan dengan keagamaan yang berada disekolah tersebut dan foto lain yang mendukung penelitian ini. Sementara dokumentasi berupa rekaman akan dilakukan pada saat wawancara berlangsung yang tujuannya agar tidak ada data hasil wawancara yang terlewatkan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dikutip dalam buku karangan Sugiyono dibagi menjadi tiga, diantaranya:¹²

a. Reduksi Data

Mereduksi artinya meringkas, memisah bagian yang utama, berfokus dengan sesuatu yang berharga, dipilih tema serta polanya dan bagian yang kurang dibutuhkan akan dibuang. Maka dari itu mereduksi data penelitian ini menyesuaikan deskripsi teori dan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menyeleksi data yang memang penting bagi penelitian dan menghilangkan data yang kurang dibutuhkan.

b. Penyajian Data

¹¹Zhahara Yusra, dkk, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi....", hlm. 4.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 338-345.

Penyajian data dalam kualitatif biasanya disusun dan diorganisasikan dalam pola hubungan yang dapat dibentuk melalui penjelasan singkat bagan ataupun keterkaitan antar jenisnya sehingga mudah dipahami. Di tahap ini dibuat penyajian data berupa deskripsi dari hasil wawancara dengan ilustrasi yang tepat.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Dalam mengonfirmasi atau mencapai suatu kesimpulan, penting untuk melibatkan fakta-fakta yang sah agar ketika peneliti datang lagi kelapangan guna mengumpulkan data, kesimpulan yang diajukan dianggap dapat dipercaya. Maka dari itu, dengan adanya kesimpulan atau verifikasi pada sebuah penelitian mampu memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan pertama.

5. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep paling penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma.¹³

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data yang penulis gunakan adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Ada tiga teknik triangulasi yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. Ke-22, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 321.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet Ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 330.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini penulis peroleh dengan jalan membandingkan data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dari berbagai sumber guru agama islam, guru PKN, kepala sekolah dan siswa SMP Negeri 2 Belik. Sehingga dengan itu kesimpulan dapat diperoleh dari data yang dianalisis dari berbagai sumber oleh peneliti.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih akurat. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan saat sebelum mulai pembelajaran sampai setelah pembelajaran untuk menguji keabsahan data.

Maka dari ketiga macam triangulasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu. Alasan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu karena saat peneliti melakukan penelitian berlangsung memperoleh data dari berbagai sumber yaitu Kepala Sekolah, Guru agama Islam, guru PKN dan beberapa peserta didik SMP Negeri 2 Belik yang tujuannya agar data yang diperoleh itu benar-benar akurat dan benar. Sehingga apabila peneliti telah memperoleh data dari berbagai sumber tersebut maka langkah selanjutnya peneliti mendiskripsikan, lalu mengategorikan dan langkah terakhir yaitu menyimpulkan data yang diperoleh dari sumber data tersebut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini tersusun dari beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab pula.

Bab I Pedahuluan, meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan teori, untuk memperkuat anggapan peneliti mengenai permasalahan yang akan diteliti, jadi bab 2 ini nantinya membahas berbagai teori-teori yang sesuai judul penelitian skripsi yaitu terkait kajian peran guru, pendidikan agama islam, religiusitas dan sikap siswa terhadap hasil belajar. Pada kajian peran guru menguraikan tentang peran seorang guru terhadap siswanya, kajian dalam pendidikan agama islam menjelaskan pengertian pendidikan agama Islam, kompetensi guru PAI, dan sifat-sifat guru PAI. Pada kajian Religiusitas menguraikan tentang definisi religiusitas, dimensi religiusitas, dan faktor yang mempengaruhi religiusitas. Adapun pada kajian sikap siswa terhadap hasil belajar menguraikan mengenai ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

Bab III Hasil penelitian, berupa data mengenai optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP

Negeri 2 Belik Kabupaten Pematang, berisi profil lembaga SMP Negeri 2 Belik, peran guru agama Islam dalam mengoptimalkan religiusitas siswa, faktor-faktor pendukung dan penghambat optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa, dan solusi yang dilakukan guru agama islam dalam mengatasi hambatan berkaitan dengan optimalisasi peran guru agama islam dalam meningkatkan religiusitas siswa.

Bab IV Analisis hasil penelitian, pada bab IV berisi paparan data dari hasil penelitian yaitu optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Belik terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama berisi analisis peran guru agama Islam dalam mengoptimalkan religiusitas siswa. Subbab kedua berisi analisis faktor pendukung dan penghambat optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa. Subbab ketiga berisi solusi yang dilakukan guru agama Islam dalam mengatasi hambatan berkaitan dengan optimalisasi peran guru agama islam dalam meningkatkan religiusitas siswa.

Bab V Penutup yang kesimpulan dan saran atas penelitian Optimalisasi Peran Guru agama Islam Dalam Menigkatkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pematang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan penulis. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan mengenai Optimalisasi Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMP Negeri 2 Belik Kabupaten Pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru agama Islam dalam mengoptimalkan religiusitas siswa memiliki enam peranan diantaranya adalah sebagai motivator, suri tauladan, pengarah/direktor, pembimbing, fasilitator dan pendidik.
2. Faktor yang menjadi pendukung optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa adalah fasilitas sekolah dan program keagamaan. Sedangkan faktor penghambat optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung, kurangnya kesadaran siswa dan semakin canggihnya teknologi.
3. Solusi yang diberikan guru agama Islam untuk menyelesaikan hambatan mengenai optimalisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa adalah komunikasi dengan orangtua, pendekatan perhatian dan nasehat, penekanan manfaat teknologi.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah.
Berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang menjadi daya dukung terhadap peningkatan religiusitas siswa diharapkan dapat

dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat menarik minat siswa.

2. Bagi Guru Agama Islam

Guru Agama Islam kiranya dapat untuk lebih meningkatkan kegiatan yang menjadi pendukung dalam peningkatan religiusitas siswa.

3. Bagi Siswa

Kepada semua siswa diharapkan untuk selalu semangat belajar terutama dalam belajar ilmu agama dan sadar akan program keagamaan agar semakin religius.

4. Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih banyak menemukan peran dari guru agama Islam sehingga lebih optimal. Kepada peneliti selanjutnya, juga disarankan untuk dapat meneliti serta mengkaji ulang terhadap faktor-faktor yang besar pengaruhnya terkait dengan peningkatan religiusitas siswa. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sofyan, A. H. (2022). Dampak perkembangan teknologi peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Satya Informatika Vol. 7 No. 2*.
- Ali mustofa, A. m. (2021). Konsepsi peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam. *Vol 7, No. 2*.
- Amazi, M. A. (2020). Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang. *Skripsi : IAIN Pekalongan*.
- Asep Hidayat, M. I. (2022). Optimalisasi penyusunan dan pembuatan laporan untuk mewujudkan good governance. *Jurnal Hospitality, Vol. 11, No. 1*.
- Asnandar Abubakar, A. H. (2019). Tingkat religiusitas peserta didik pada SMA/MA di Maluku Utara. *Jurnal Educandum, Vol. 5, No, 2*.
- Baharuddin, J. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Menggunakan Cashless Pada Masyarakat Kota Jayapura dimasa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 3*.
- Basuni, A. (2021). *Psikopedagogik Islam dimensi baru teori pendidikan, Cet.1*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Chanifah, N. (2020). *Model pembelajaran pendidikan Agama Islam Berbasis Direct Experience multidisciplinary*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Daradjat, Z. (2014). *Ilmu pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.

- Fidayanti. (2015). Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam. *Jurnal Psymphathic*, Vol. 2, No. 2.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan agama Islam: pengertian, tujuan, dasar dan fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Vol. 17, No. 2.
- Fitria, O. (2021). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa (Studi Kasus Pembinaan Pada Siswa SMK Muhammadiyah Ambon. *Tesis: IAIN Ambon*.
- Fitriani, A. (2016). Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being. *Jurnal Al-AdYaN*, Vol. XI, No. 1.
- Fitriani, Y. (2018). Religiusitas Islam dan Kerendahan Hati Dengan Pemanfaatan Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, Vol. 14, No. 2.
- Hartono, R. (2013). *Ragam model mengajar yang mudah diterima murid*. Bandung: Diva Press.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa universitas Muhammadiyah Palembang pada bank syariah. *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, Vol. 4, No. 1.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imro atus Soliha, N. k. (2022). Peran guru dalam mempertahankan nilai-nilai religiusitas siswa kelas V di MI Nurul Huda Tanjungrejo kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 9, No. 4.
- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No. 1.
- Julhadi. (2021). *Program Pengalaman Lapangan (PPL) di perguruan tinggi teori dan praktik*. Jawa Barat: Edu Publisher.

- Khalimah, N. (2015). Peran guru PAI dalam pengembangan religiusitas peserta didik Tunanetra dalam masa religiousdoubt di MTS Yaketunis Yogyakarta. *Skripsi: UIN sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multicultural. *Jurnal Pendidikan agama islam, Vol. 3, No. 1*.
- Kuswanto, E. (2014). Peran Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2*.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Jurnal Tadrib Vol. 1, No 2*.
- Mayasari, R. (2014). Religiusitas Islam dan Kebahagiaan. *Jurnal Al-Munzir, Vol. 7, No. 2*.
- Meita Sekar Sari, M. Z. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No. 3*.
- Minarti, S. (2013). *Ilmu pendidikan Islam: Fakta teoritis filosofis dan aplikatif-normatif*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchith, M. S. (2016). Guru PAI yang profesional. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Kudus, Vol. IV, No. 2*.
- Mudlofi, A. (2013). *Pendidik Profesional, Cet.2* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhtich, M. S. (2016). Guru PAI yang profesional. *Jurnal quality, Vol. 4, No. 2*.
- Mustakim, Z. (2013). *Strategi & Metode Pembelajaran, Cet. Ke-3* . Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

- Nasution, P. (2022). Patimah Pengaruh religiusitas dan harga terhadap keputusan pembelian busana muslim Rabbani di Dumai kota. *Jurnal Tamaddun Ummah, Vol. 2, No. 1.*
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, Volume 2, Nomor 1.*
- Novauli, F. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 3, No. 1.*
- Novita, M. (2017). sarana dan prasarana yang baik menjadi bagian ujung tombak keberhasilan lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Nur El-Islam, Volume 4, Nomor 2.*
- Nurrahmawati, R. (2016). Peran guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Peran guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa. *Jurnal Widia Ortodidaktika, Vol 6, No. 9.*
- Nurzannah, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran. *ALACRITY : Journal Of Education, Vol. 2 No. 3.*
- Pena, T. P. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.
- Prasetya, B. (2021). *Metode pendidikan karakter religius paling efektif di sekolah*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Rahmah, S. (2016). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak, Alhiwar. *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah Vol. 04 No. 07.*
- Rahmawati, H. K. (2016). Kegiatan Religiusitas masyarakat marginal di Argopuro. *Jurnal community development, Vol. 1, No. 2.*
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik dan peserta didik. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 5, No. 1.*
- Rattu, P. N. (2022). Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan

Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance, Vol. 2, No. 1.*

Rokim. (2020). Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan. *Jurnal Akademia, Vol. 14, No. 1.*

Rozi, M. A. (2015). profesionalisme guru: antara beban dan tanggung jawab. *jurnal edukasi, Vol. 2.*

Rukhayati, S. (2020). *Strategi guru PAI dalam membina karakter peserta didik SMK Alfalah Salatiga.* Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.

Sadulloh, U. (2014). *Pedagogik ilmu mendidik.* Bandung: Alfabeta.

Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional .* Riau: PT. Indragiri Dot Com.

Santri, A. (2020). *Media Pembelajaran PAI.* Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Sanusi, I. (2019). Program Pengembangan Keberagaman Peserta Didik di SMA melalui Kegiatan Pembelajaran Berbasis PAI di Luar Kelas (Studi Kasus di SMAN 5 Bandung). *Jurnal Aththulab, Vol.4, No.1.*

Setiawati, R. (2014). Dinamika Religiusitas Muslim di Sekolah Non Muslim (Studi Kasus 3 Siswa Muslim di SMA Santo Thomas Yogyakarta). *Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.*

siregar, A. b. (2021). Pendekatan Pendidikan anak: keteladanan, nasehat, dan perhatian. *Aud Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education, Vol. 1, No. 1.*

Siti Suwaibatul Aslamiyah, A. F. (2018). Upaya guru PAI dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. *Jurnal Akademika, Vol. 12, No. 2.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

- Suharto, T. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumarno. (2016). Peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakteristik peserta didik. *Jurnal Al-Lubab, Vol. 1, No. 1*.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutijah. (2017). *Pengembangan kurikulum PAI Teori dan Aplikasinya*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Syafruddin, D. N. (2022). Peran Guru Dalam Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di kelas V SDN 1 Nunggi. *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 03 No.2*.
- Umam, R. N. (2021). Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri di Masa Pandemi Covid-19. *Sangkep: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan, Vol. 4, No. 2*.
- Vera, A. L. (2012). *Metode mengajar anak diluar kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wibawa, H. K. (2017). Efektivitas model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 2, No. 2*.
- wiranti, I. (2019). Implementasi program kegiatan keagamaan di MTs Ma'arif andong boyolali dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa tahun 2019. *Skripsi Salatiga: IAIN Salatiga*.
- Yestiani, D. K. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 4, No 1*.
- Yusra, Z. (2021). Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Lifelong Learning, Vol. 4, No. 1*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nelta Alfiani Rokhmatin
NIM : 2120291
Tempat, Tgl Lahir : Pemasang, 22 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Sodong Basari, RT:03 RW:01, Kec. Belik, Kab.

Pemasang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Maksud
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nisah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sodong Basari, RT:03 RW:01, Kec. Belik, Kab.

Pemasang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

- a. TK Bustanus Sibyan Tahun 2007
- b. SD Negeri 02 Sikasur Tahun 2008
- c. SMP Negeri 2 Belik Tahun 2014
- d. SMA Negeri 1 Randudongkal Tahun 2017
- e. S1 Tarbiyah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2020

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Madrasah Diniyah Awaliah Tahun 2010
- b. Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin Hidayatul Qur'an Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 4 Maret 2024
Penulis